

Ilustrasi Perhitungan Sukuk Negara Ritel

Sukuk Negara Ritel Seri SR-009

Tanggal Penerbitan : 23 Maret 2017 Tanggal Jatuh Tempo : 10 Maret 2020
 Imbalan/Kupon : 6,90% per tahun

Investor A

Investor A membeli SR-009 di pasar perdana pada tanggal 23 Maret 2017 sebesar Rp 10.000.000 dengan imbalan/kupon 6,90% per tahun dan tidak dijual sampai dengan jatuh tempo 10 Maret 2020 (35 bulan + 19 hari). Hasil yang diperoleh adalah:

Imbalan/Kupon Pertama (short kupon selama 19 hari)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 \times 19/31 =$	Rp	35.242
Imbalan/Kupon Pertama (setelah PPh 15%)	$Rp\ 35.242 - (15\% \times Rp\ 35.242) =$	Rp	29.956
Imbalan/Kupon per Bulan (sebelum pph 15%)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 =$	Rp	57.500
Imbalan/Kupon per Bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp\ 57.500 - (15\% \times Rp\ 57.500) =$	Rp	48.875
Pendapatan imbalan/kupon yang diperoleh sampai dengan jatuh tempo	$(Rp\ 48.875 \times 35) + Rp\ 29.956 =$	Rp	1.740.581
Prinsipal yang diterima pada saat jatuh tempo	$Rp\ 10.000.000 \times 100\% =$	Rp	10.000.000
Total pendapatan yang diterima oleh Investor A selama memegang SR	$Rp\ 10.000.000 + Rp\ 1.740.581 =$	Rp	11.740.581

Investor B

Investor B membeli SR-009 di pasar perdana pada 23 Maret 2017 sebesar Rp 10.000.000 dengan imbalan/kupon 6,90% per tahun dan menjualnya pada tanggal 23 Maret 2018 atau setelah menyimpan SR tersebut selama 1 tahun (11 bulan + 19 hari). Harga penjualan yang diterima oleh investor B di pasar sekunder adalah 105%. Hasil investasi yang diperoleh adalah:

Imbalan/Kupon Pertama (short kupon selama 19 hari)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 \times 19/31 =$	Rp	35.242
Imbalan/Kupon Pertama (setelah PPh 15%)	$Rp\ 35.242 - (15\% \times Rp\ 35.242) =$	Rp	29.956
Imbalan/Kupon per Bulan (sebelum pph 15%)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 =$	Rp	57.500
Imbalan/Kupon per Bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp\ 57.500 - (15\% \times Rp\ 57.500) =$	Rp	48.875
Pendapatan imbalan/kupon yang diperoleh Investor B selama 11 bulan + 19 hari	$(Rp\ 48.875 \times 11) + Rp\ 29.956 =$	Rp	567.581
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$Rp\ 10.000.000 \times 105\% =$	Rp	10.500.000
Capital Gain (sebelum PPh 15%)	$Rp\ 10.500.000 - Rp\ 10.000.000 =$	Rp	500.000
Pendapatan dari Capital Gain (setelah PPh 15%)	$Rp\ 500.000 - (15\% \times Rp\ 500.000) =$	Rp	425.000
Total pendapatan yang diterima oleh Investor B selama memegang SR	$Rp\ 567.581 + Rp\ 425.000 =$	Rp	992.581
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$Rp\ 10.000.000 + Rp\ 991.950 =$	Rp	10.992.581

Investor C

Investor C membeli SR-009 di pasar perdana pada 23 Maret 2017 sebesar Rp 10.000.000 dengan imbalan/kupon 6,90% per tahun dan menjualnya pada tanggal 23 Maret 2018 atau setelah menyimpan SR tersebut selama 1 tahun (11 bulan + 19 hari). Harga penjualan yang diterima oleh Investor C di Pasar sekunder adalah 95%. Hasil investasi yang diperoleh adalah:

Imbalan/Kupon Pertama (short kupon selama 19 hari)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 \times 19/31 =$	Rp	35.242
Imbalan/Kupon Pertama (setelah PPh 15%)	$Rp\ 35.242 - (15\% \times Rp\ 35.242) =$	Rp	29.956
Imbalan/Kupon per Bulan (sebelum pph 15%)	$Rp\ 10.000.000 \times 6,90\% \times 1/12 =$	Rp	57.500
Imbalan/Kupon per Bulan (setelah PPh 15 %)	$Rp\ 57.500 - (15\% \times Rp\ 57.500) =$	Rp	48.875
Pendapatan imbalan/kupon yang diperoleh Investor B selama 11 bulan + 18 hari	$(Rp\ 48.875 \times 11) + Rp\ 29.956 =$	Rp	567.581
Prinsipal yang diterima pada saat menjual di pasar sekunder	$Rp\ 10.000.000 \times 95\% =$	Rp	9.500.000
Capital loss	$Rp\ 9.500.000 - Rp\ 10.000.000 =$	Rp	(500.000)
Total pendapatan yang diterima Investor C selama memegang SR	$Rp\ 567.581 - Rp\ 500.000 =$	Rp	67.581
Total hasil penjualan di pasar sekunder	$Rp\ 66.950 + Rp\ 10.000.000 =$	Rp	10.067.581

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
 Gedung Artha Graha 18th & 19th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 t. +62-21 2924 9088
 +62-21 2924 9129 (Direct)
 f. +62-21 515 4554
 www.trimegah.com

KANTOR CABANG

Jakarta - Sudirman
 Gedung Artha Graha 18th Floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
 Jakarta 12190, Indonesia
 t. +62-21 2924 9088
 f. +62-21 2924 9164

Jakarta - Pluit
 Ruko Pluit Village No. 1
 Jl. Pluit Permai Raya
 Jakarta 14440, Indonesia
 t. +62-21 6660 1456
 f. +62-21 6660 1443

Jakarta - Kelapa Gading
 Rukan Boulevard Artha Gading
 Blok A 7A No. 7
 Jl. Boulevard Artha Gading
 Jakarta 14240, Indonesia
 t. +62-21 450 3345
 f. +62-21 4585 6418

Tangerang
 Ruko ITC BSD Blok R No. 43A
 Jl. Pahlawan Seribu, Serpong
 Tangerang 15322, Indonesia
 t. +62-21 538 6700
 f. +62-21 538 6767

Bandung
 Wisma HSBC 3rd Floor
 Jl. Asia Afrika No. 116
 Bandung 40261, Indonesia
 t. +62-22 426 7929
 f. +62-21 426 7920 / 426 7921

Denpasar*
 Gedung Indovision 2nd Floor - Unit M
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar 80114, Indonesia
 t. +62-361 226 009
 f. +62-361 248 960

Semarang
 Jl. MH. Thamrin No. 112
 Semarang 50134, Indonesia
 t. +62-24 845 2333
 f. +62-24 845 3989

Surabaya
 Gedung Calindo 1st Floor
 Jl. Mayjen. Sungkono No. 121
 Surabaya 60189, Indonesia
 t. +62-31 562 3720
 f. +62-31 562 3765

Solo
 Hotel Novotel
 Jl. Slamet Riyadi No. 272
 Solo 57131, Indonesia
 t. +62-271 733 328
 f. +62-271 733 311

Malang*
 Jl. Pahlawan Trip No. 23 B-2
 Malang 65112, Indonesia
 t. +62-341 589 888
 f. +62-341 561 959

Medan
 Jl. Diponegoro No. 14F
 Medan 20152, Indonesia
 t. +62-61 452 0336
 f. +62-61 452 0335 / 452 0337

Makassar
 Jl. Karunrung No. 1F
 Makassar 90113, Indonesia
 t. +62-411 850 222
 f. +62-411 870 861

Pekanbaru
 Gedung Graha Sucofindo Ground Floor
 Jl. Jend. A. Yani No. 79
 Pekanbaru 28155, Indonesia
 t. +62-761 859 710
 f. +62-761 859 701

Cirebon
 Hotel Grand Triyas Cirebon
 Jl. Tentara Pelajar No. 103-107
 Cirebon 45123, Indonesia
 t. +62-231 833 2767
 f. +62-231 833 2768

*) Hanya sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana



Sukuk Negara Ritel Seri SR-010

Investasi rakyat penuh manfaat yang berbasis syariah.

Penawaran Menarik,
 Kuota Terbatas

Masa Penawaran
 23 Februari - 16 Maret 2018

Sekilas Tentang Sukuk Negara Ritel Seri SR-010

Sukuk Negara Ritel adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana Dalam Negeri.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
2. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2008 tentang Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2008 Tentang Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara.
3. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2008 tentang Pendirian Perusahaan Penerbit Surat Berharga Syariah Negara Indonesia.
4. Peraturan Menteri Keuangan No.187/PMK.08/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 218/PMK.08/2008 tentang Penerbitan dan Penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel di Pasar Perdana Dalam Negeri.
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.08/2011 tentang Penggunaan Proyek Sebagai Dasar Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara.
6. Keputusan Menteri Keuangan No. 215/KMK.08/2008 tentang Penunjukan Bank Indonesia Sebagai Agen Penata Usaha, Agen Pembayar dan Agen Lelang Surat Berharga Syariah Negara di Pasar Dalam Negeri.

Batasan Pemesanan Pembelian Sukuk Negara Ritel Seri SR-010 di Pasar Perdana

Pemesanan Pembelian SR-010 minimal pembelian Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya maksimal pembelian Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah).

Keuntungan Investasi pada SR-010

1. **Aman**, dijamin oleh Negara sesuai dengan UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara dan UU APBN, dimana setiap bulannya pemerintah wajib membayar imbalan serta membayar pokok pada saat Surat Berharga Syariah Negara tersebut jatuh tempo.
2. **Imbalan/Kupon**, jumlah tetap (*Fixed Coupon*) sampai jatuh tempo yang akan dibayarkan setiap bulan.
3. **Profit**, berpotensi memperoleh keuntungan atas kenaikan harga (*capital gain*) di perdagangan pasar sekunder.
4. **Mudah**, prosedur pembelian dan penjualan yang mudah dan transparan di Pasar Sekunder.

5. **Likuid**, Trimegah sebagai agen penjual senantiasa menyediakan kuota harga beli (*bid price*) dan harga jual (*offer price*) yang dapat dieksekusi oleh nasabah.
6. **Dapat Dijaminkan**, sebagai jaminan dalam rangka transaksi efek.
7. **Partisipasi**, turut serta mendukung dalam pembangunan nasional.
8. **Prinsip Syariah**, memberikan akses kepada investor untuk berpartisipasi dalam aktivitas pasar keuangan dengan cara dan metode yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Risiko Investasi Pada Sukuk Negara Ritel Seri SR-010

1. Risiko pasar (*market risk*), adalah potensi kerugian bagi investor apabila terjadi kenaikan tingkat bunga yang menyebabkan penurunan harga Sukuk Negara Ritel seri SR-010 di Pasar Sekunder. Kerugian (*capital loss*) dapat terjadi apabila investor menjual Sukuk Negara Ritel seri SR-010 di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.
2. Risiko likuiditas (*liquidity risk*), adalah potensi kerugian apabila sebelum jatuh tempo Pemilik Sukuk Negara Ritel seri SR-010 yang memerlukan dana tunai mengalami kesulitan dalam menjual Sukuk Negara Ritel seri SR-010 di Pasar Sekunder pada tingkat harga (pasar) yang wajar.

Keunggulan Trimegah SR-010

A. Pasar Perdana

1. Bebas biaya pembukaan rekening surat berharga.
2. Bebas biaya penyimpanan/kustodian sampai dengan jatuh tempo.
3. Bebas biaya transfer untuk pembayaran imbalan/kupon dan pokok, khusus untuk rekening bank-bank tertentu, yaitu Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Permata dan Bank CIMB Niaga.
4. *Direct Gift* untuk minimal pembelian Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) sesuai dengan *tiering*.

B. Pasar Sekunder

1. Kemudahan dalam bertransaksi. Trimegah berkomitmen untuk memberikan kuota harga beli (*bid price*) yang *up-to-date* dan dapat dieksekusi oleh Nasabah.
2. Bebas biaya administrasi.
3. Nasabah akan mendapatkan laporan akun bulanan.

Prosedur Pemesanan Pembelian Sukuk Negara Ritel Seri SR-010

1. Pemesan yang berhak adalah Individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia yang ditunjukkan dengan bukti identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku.

2. Nasabah memiliki rekening di salah satu Bank Umum sebagai rekening penerima imbalan/kupon bulanan dan pokok pada saat SR-010 jatuh tempo.
3. Apabila nasabah belum memiliki rekening efek utang di Trimegah, maka Nasabah wajib membuka rekening efek utang di Trimegah (partisipan *sub-registry*).
4. Rekening dana dan rekening efek Nasabah harus atas nama Nasabah SR-010 yang bersangkutan.
5. Nasabah mengisi formulir pemesanan dari Trimegah dengan melampirkan fotokopi KTP sebanyak 1 (satu) lembar yang masih berlaku dan NPWP.
6. Nasabah menyetorkan dana sejumlah SR-010 yang dipesan ke rekening bank khusus SR-010 milik Trimegah di BCA dan menyampaikan bukti setor dana atau transfer yang disertai catatan nama Nasabah dan nomor formulir pemesanan kepada Trimegah.
7. Setiap pemesanan pembelian SR-010 bersifat mengikat, tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

Mekanisme Pembayaran Imbalan/Kupon dan Pokok

1. Pemerintah melalui Bank Indonesia mentransfer dana tunai sebesar jumlah pembayaran imbalan/kupon dan/atau pokok SR-010 ke *sub-registry* (KSEI).
2. Selanjutnya *sub-registry* (KSEI) mentransfer dana tunai kepada partisipan *sub-registry* (Trimegah).
3. Trimegah akan mendistribusikan dana tersebut ke rekening dana investor pada tanggal pembayaran imbalan/kupon dan/atau tanggal jatuh tempo pokok SR-010 setelah dipotong pajak.
4. Pihak yang berhak atas imbalan/kupon dan/atau pokok SR-010 adalah pihak yang tercatat sebagai pemegang SR-010 pada *sub-registry* 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal pembayaran imbalan/kupon dan/atau pokok SR-010 sesuai dengan data investor pada saat pemesanan SR-010.
5. Investor tidak diperkenankan untuk mengganti *sub-registry*.

#sukukritel010

Investasi Rakyat Penuh Manfaat

DISCLAIMER

- BROSUR INI HANYA SEBAGAI SARANA INFORMASI MENGENAI SUKUK NEGARA RITEL (SR) DAN TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN RESMI UNTUK MEMBELI.
- PELAJARI TERLEBIH DAHULU SELURUH INFORMASI MENGENAI PENAWARAN SUKUK NEGARA RITEL (SR) SECARA SEKSAMA SEBELUM MELAKUKAN INVESTASI.
- KEPUTUSAN UNTUK MEMBELI SUKUK NEGARA RITEL (SR) INI HENDAKNYA DISESUAIKAN DENGAN KEBUTUHAN INVESTASI DAN TINGKAT PREFERENSI ANDA TERHADAP RISIKO INVESTASI.